



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: BLOCK502	Dosen Pengembang RPS	:	Lukman Aryoseto, dr.,M.K.M	
Nama Mata Kuliah	: BLOK PENYAKIT SISTEM SARAF				
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	: Wajib	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	dr. R. Aj. Hanindia Riani Prabaningtyas, Sp.S	
Semester	: 5 (Tujuh))				
Bobot Mata kuliah (sks)	: 5 (Lima)				
a. Bobot tatap muka	: 3 sks				
b. Bobot Praktikum	: 2 sks				
c. Bobot praktek lapangan	: -				
d. Bobot simulasi	: -				
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Kepala Program Studi	:	Dr. Eti Poncorini P., dr., M.Pd	

Tanggal	:	22-08-2021	Perbaikan ke	:		Tanggal:
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah						
Kode CPL		Unsur CPL				
CP 2	:	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat				
CP3	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang Neuroanatomy. 2. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan neurovascular. 3. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh proses infeksi. 4. Menjelaskan kasus-kasus gangguan penurunan kesadaran 5. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang mengakibatkan gangguan pergerakan 6. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan sistem keseimbangan (sistem vestibuler). 7. Menjelaskan kasus-kasus nyeri 8. Menjelaskan kasus-kasus epilepsi dan kejang lainnya. 9. Menjelaskan kasus-kasus neuromuscular dan neuropati 10. Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh keganasan (neoplasma) 11. Menjelaskan kasus-kasus defisit memori dan gangguan neurobehaviour 12. Menjelaskan kasus-kasus pediatric neurology 13. Menjelaskan terapi medikamentosa penyakit pada sistem saraf 14. Menjelaskan kasus-kasus nyeri kepala 15. Menjelaskan pemeriksaan penunjang liquor cerebro spinal 				
Bahan kajian (<i>subject matters</i>)	:	BK Sistem saraf, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kedokteran Pencegahan, Epidemiologi Kedokteran keluarga Pediatri, Neurologi, Interna, THT, Mata, RM, Obstetri Manajemen dan kebijakan Kesehatan				
		-				

Deskripsi Mata Kuliah		: Blok Penyakit Sistem Saraf adalah satuan waktu belajar yang bertujuan untuk menjelaskan ilmu-ilmu klinis yang berkaitan dengan system saraf manusia, baik sistem saraf pusat maupun sistem saraf tepi pada kondisi patologis										
Basis Penilaian		Multiple Choice Questionnaire, Rubrik Diskusi Tutorial Kasus (Prasyarat Ujian)										
Daftar Referensi												
		: <ol style="list-style-type: none"> 1. Adams,R.D. & Victor,M., 2003. Principles of Neurology, 5th ed., McGraw Hill Inc. New York, singapore.. 2. Aminoff MJ, Greenberg DH, Simon RP., 1996. Clinical Neurology, 3rd ed., Appleton & Lange, Stamford, Connecticut 3. Chusid, J.G. 1993. Correlative Neuroanatomy and Functional Neurology. New York 4. Drake et al., 2012. GRAY Dasar-dasar Anatomi. Elsevier Churchill Livingstone 5. Ganong, W.F., 1995. Review of Medical Physiology. 17th ed. Connecticut: Appleton & Lange. 6. Gilroy, J., 1992. Basic Neurology. 2nd ed. Singapore, McGraw – Hill Inc 7. Guyton, A.C. & Hall, J.E., 1996. Textbook of Medical Physiology. 9th ed. Philadelphia : WB Saunders Company 8. Katzung, B.G. (editor), 1998, Basic and Clinical Pharmacology, 7th ed., Appleton & Lange, Connecticut 9. Mardjono, M. & Sidharta, P., 1981, Sistem Saraf Klinis Dasar, Dian Rakyat, Jakarta 10. Ngoerah, 1990. Dasar-dasar Ilmu Penyakit saraf. University Press, Surabaya 11. Oishi, M., 1997. Handbook of Neurology. World scientific, Singapore 12. Phee, M.J., Lingappa, V.R., Ganong, W.F. & Lange, J.D., 1995. Pathophysiology of Disease. 1st ed. Prentice-Hall International Norwalk 13. Sidharta, P., 1995. Tata Laksana Pemeriksaan Klinis Dalam Sistem Saraf. Dian Rakyat, Jakarta 14. Cady, R. 2007. Pathophysiology of Migraine. In: The Pain Practitioner; 17(1): 6-9 										
Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*				
				Luring	Daring			Basis penilaian	Teknik penilaian	Indikator, kriteria, (tingkat taksonomi)	Bobot penilaian	Instrumen penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana neurovascular:		-	Kuliah Diskusi	1x100'	Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk	Ujian Blok : 50%	Soal MCQ sejumlah 80 soal

	gangguan neurovascular	a. Hemorrhagic Stroke b. Non Hemorrhagic Stroke c. TIA d. RIND							menyelesaikan masalah penyakit neuro vascular.	Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi : 30%	Rubrik Diskusi	
2.	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh proses infeksi	Menjelaskan patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh proses infeksi : a. Meningitis b. Ensefalitis c. Malaria serebral d. Tetanus e. Toksoplasmosis serebral f. Abses otak g. Poliomyelitis h. Rabies i. Spondilitis TB j. HIV / AIDS dengan dan tanpa komplikasi		-	Kuliah Diskusi	1x100'	Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah penyakit neuro vascular.	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi : 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Rubrik Diskusi
3.	Menjelaskan kasus-kasus gangguan penurunan kesadaran	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada gangguan penurunan kesadaran: a. Ensefalopati b. Koma c. Mati batang otak		-	Kuliah Diskusi	1x100'	Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah penyakit neuro vascular.	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi : 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Rubrik Diskusi
4.	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang mengakibatkan	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala		-	Kuliah Diskusi	1x100'	Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan	Ujian Blok : 50%	Soal MCQ sejumlah 80 soal

	gangguan pergerakan	<p>kasus, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kelainan sistem saraf yang mengakibatkan gangguan pergerakan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Parkinson b. Penyakit gangguan pergerakan lainnya 							<p>kesehatan untuk menyelesaikan masalah penyakit neuro vascular.</p>	<p>Responsi Praktikum : 20%</p> <p>Penilaian diskusi dan presentasi : 30%</p>	Rubrik Diskusi	
5.	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan sistem keseimbangan (sistem vestibuler)	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan sistem keseimbangan (sistem vestibuler):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meniere's disease b. Vertigo (BPPV) c. Cerebral palsy 		-	<p>Kuliah</p> <p>Diskusi</p>	1x100'	Belajar mandiri	<p>Kognitif :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Ujian Blok -Responsi praktikum 	Tes tertulis	<p>Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah penyakit neuro vascular.</p>	<p>Ujian Blok : 50%</p> <p>Responsi Praktikum : 20%</p> <p>Penilaian diskusi dan presentasi : 30%</p>	<p>Soal MCQ sejumlah 80 soal</p> <p>Rubrik Diskusi</p>
6.	Menjelaskan kasus- kasus nyeri	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kasus nyeri:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Referred pain b. Nyeri neuropatik 		-	<p>Kuliah</p> <p>Diskusi</p>	1x100'	Belajar mandiri	<p>Kognitif :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Ujian Blok -Responsi praktikum 	Tes tertulis	<p>Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah penyakit neuro vascular.</p>	<p>Ujian Blok : 50%</p> <p>Responsi Praktikum : 20%</p> <p>Penilaian diskusi dan presentasi : 30%</p>	<p>Soal MCQ sejumlah 80 soal</p> <p>Rubrik Diskusi</p>
7.	Menjelaskan kasus- kasus epilepsi dan kejang lainnya	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan</p>			<p>Kuliah</p> <p>Diskusi</p>	1x100'	Belajar mandiri	<p>Kognitif :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Ujian Blok -Responsi praktikum 	Tes tertulis	<p>Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk</p>	<p>Ujian Blok : 50%</p>	<p>Soal MCQ sejumlah 80 soal</p>

		yang esensial dan tatalaksana pada kejang: a. Kejang b. Epilepsy c. Status epileptikus							menyelesaikan masalah penyakit neuro vascular.	Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi : 30%	Rubrik Diskusi	
8.	Menjelaskan kasus- kasus gangguan neuromuscular dan neuropati	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kelainan sistem saraf yang diakibatkan gangguan kasus- kasus gangguan neuromuscular dan neuropati: a. Sindrom horner b. Carpal tunnel syndrome c. Tarsal tunnel syndrome d. Neuropati e. Peroneal palsy f. Guillain Barre syndrome g. Miastenia gravis h. Polimiositis i. Neurofibromatosis (Von Recklaing Hausen disease)			Kuliah Diksi	1x100'	Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah penyakit neuro vascular.	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi : 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Rubrik Diskusi
9.	Menjelaskan kelainan sistem saraf yang diakibatkan oleh keganasan (neoplasma)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme , patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan			Kuliah Diksi	1x100'	Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Rubrik Diskusi

		<p>yang esensial dan tatalaksana pada kelainan sistem saraf yang diakibatkan keganasan:</p> <p>a. Tumor primer b. Tumor sekunder</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan histopatologi pada penyakit serta neoplasma pada sistem saraf: Gambaran histopatologi penyakit dan neoplasma pada sistem saraf</p>							masalah penyakit neuro vascular.	Penilaian diskusi dan presentasi : 30%		
10.	Menjelaskan kasus- kasus defisit memori dan gangguan neurobehaviour	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kasus defisit memori dan gangguan neurobehaviour:</p> <p>a. Amnesia pascatrauma b. Afasia c. Mild cognitive impairment (MCI)</p>			Kuliah Diskusi	1x100'	Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah penyakit neuro vascular.	<p>Ujian Blok : 50%</p> <p>Responsi Praktikum : 20%</p> <p>Penilaian diskusi dan presentasi : 30%</p>	<p>Soal MCQ sejumlah 80 soal</p> <p>Rubrik Diskusi</p>

11.	Menjelaskan kasus- kasus pediatric neurology	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kasus-kasus pediatric neurology: a. Duchene muscular dystrophy b. Kejang demam			Kuliah Diskusi	1x100'	Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah penyakit neuro vascular.	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi : 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Rubrik Diskusi
12.	Menjelaskan terapi medikamentosa penyakit pada sistem saraf	1. Mahasiswa dapat menjelaskan farmakologi dari a. Obat antiepilepsi b. Obat hipnotik-sedatif c. Obat analgetik d. Obat antimigrain e. Obat Parkinson f. Obat antiplatelet g. Obat neuroprotektan h. Obat Vertigo 2. Menjelaskan terapi medikamentosa penyakit pada sistem saraf			Kuliah Diskusi	1x100'	Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah penyakit neuro vascular.	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi : 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Rubrik Diskusi
13.	Menjelaskan kasus-kasus nyeri kepala	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kasus nyeri kepala: a. Tension headache b. Migren c. Arteritis cranial			Kuliah Diskusi	1x100'	Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah penyakit neuro vascular.	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi : 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Rubrik Diskusi

		d. Neuralgia trigeminal e. Cluster headache										
14.	Menjelaskan pemeriksaan penunjang liquor cerebro spinal)	1. Menjelaskan proses pembentukan, saluran, fungsi, pemeriksaan penunjang liquor cerebro spinal, dan interpretasinya			Kuliah Dikusi	1x100'	Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah penyakit neuro vascular.	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi : 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Rubrik Diskusi
15.		Ujian Responsi				1x170 2x170						

Instrumen penilaian terlampir

**INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI TUTORIAL FAKULTAS KEDOKTERAN
UNS**

KELOMPOK

BLOK :

SKENARIO : 1 / 2 / 3 / 4

No	NIM	NAMA	PERTEMUAN 1				
			Kemampuan untuk bekerjasama dalam kelompok (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan memilih informasi (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan untuk mendefinisikan menyebutkan permasalahan (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan untuk berfikir kritis dan melakukan analisis (tuliskan skor angka 0 -25)	Jumlah nilai (langsung tuliskan skor angka 0-100)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							

No	NIM	NAMA	PERTEMUAN 2				
			Kemampuan untuk bekerjasama dalam kelompok (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan memilih informasi (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan untuk mendefinisikan menyebutkan permasalahan (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan untuk berfikir kritis dan melakukan analisis (tuliskan skor angka 0 -25)	Jumlah nilai (langsung tuliskan skor angka 0-100)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							

Tanggal :

Nama Tutor :

PANDUAN PENGISIAN INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI TUTORIAL FAKULTAS KEDOKTERAN UNS

NO	ITEM YANG DINILAI		SCORE	KETERANGAN
I	Kemampuan untuk bekerjasama dalam kelompok	a. Kemampuan menghargai orang lain	1	Selalu mendebat orang lain, tidak memberi kesempatan bicara pada orang lain, sering “menyerang” dan menjatuhkan pendapat orang lain, tidak mau menerima pendapat orang lain.
			2	Sering bicara sendiri, Sering tidak memberi perhatian ketika orang lain berbicara, tidak “menyerang” pendapat orang lain tetapi sering hanya mengiyakan pendapat orang lain.
			3	Secara umum mendengarkan pendapat orang lain, menggunakan bahasa yang tepat dan sopan, menunjukkan usaha untuk memahami / mengerti pendapat orang lain.
			4	Selalu mendengarkan pendapat orang lain dan menghargai pendapat orang lain. Menunjukkan usaha untuk memahami / mengerti pendapat orang lain. Tampak berusaha membantu orang lain agar dapat mengungkapkan pendapatnya, Tampak berusaha agar kelompoknya dapat mencapai suatu kesepakatan bersama
		b. Keaktifan / Kontribusi dalam kelompok	1	Tidak pernah memberikan informasi / pendapat walaupun sudah diberi dorongan
			2	Ikut memberikan informasi / pendapat tapi hanya saat diberi dorongan.
			3	Kadang – kadang Ikut memberikan informasi / pendapat tanpa harus diberi dorongan.
			4	Selalu memberikan informasi / pendapat tanpa harus diberi dorongan.

NO	ITEM YANG DINILAI		SCORE	KETERANGAN
II		a. Kualitas informasi	1	Memberikan informasi yang tidak ada hubungannya dengan topik yang sedang dibicarakan, atau hanya menyebutkan kembali topik utama yang sedang dibicarakan

Kemampuan mengumpulkan Informasi <i>(Information Literacy)</i>	2	Memberikan informasi yang sedikit hubungannya dengan topik yang sedang dibicarakan
	3	Memberikan informasi yang jelas hubungannya dengan topik yang sedang dibicarakan
	4	Memberikan informasi yang sangat jelas hubungannya dengan topik yang sedang dibicarakan, dan mampu menambahkan konsep baru ataupun informasi baru

NO	ITEM YANG DINILAI		SCORE	KETERANGAN
III	Kemampuan untuk berpikir kritis dan melakukan analisis	a. Kemampuan untuk mendefinisikan / menyebutkan permasalahan	1	Belum mampu mendeskripsikan apa yang menjadi permasalahan
			2	Sudah mampu mendeskripsikan apa yang menjadi permasalahan, namun hanya sebagian
			3	Mampu mendeskripsikan secara akurat apa yang menjadi permasalahan
			4	Mampu mendeskripsikan secara akurat apa yang menjadi permasalahan , dan sudah mampu membuat pertanyaan untuk memperoleh informasi yang diperlukan
		b. Kemampuan membuat hubungan dari berbagai data / fakta	1	Tidak mampu membangun suatu konsep baru, Tidak mampu mengenali hubungan dari berbagai data yang ada.
			2	Mampu membuat konsep baru walaupun masih sedikit / jarang, mampu mengenali hubungan dari berbagai data yang ada namun hanya dalam jumlah yang sedikit / jarang
			3	Mampu membuat konsep baru, mampu mengenali hubungan dari berbagai data yang ada
			4	Mampu membuat konsep baru dengan sangat jelas, mampu mengenali hubungan dari berbagai data yang ada dengan sangat baik

		c. Kemampuan Menganalisis dan mensintesis data / fakta	1	Hanya mengulang / menyebutkan kembali informasi yang didapatkan tanpa melakukan analisis; pernyataan yang diberikan tidak didasari bukti / data.
			2	Sudah mencoba melakukan analisis, namun dangkal. Pernyataan yang diberikan sudah didasari bukti / data, namun hanya sedikit
			3	Melakukan analisis dengan cukup teliti, Pernyataan yang diberikan didasari bukti / data yang baik
			4	Melakukan analisis dengan sangat teliti dan detail untuk semua informasi, Pernyataan yang diberikan selalu didasari bukti / data yang baik